

Penguasaan Pengetahuan Prosedur Pembersihan Area Umum Pada Mata Pelajaran Tata Graha Oleh Peserta Didik SMKN 9 Bandung

Rismi Malinda¹, Neni Rohaeni, Isma Widiaty

¹*Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen PKK FPTK UPI*

Rismi.malinda@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum pada mata pelajaran Tata Graha oleh peserta didik SMKN 9 Bandung. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran tentang penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum pada mata pelajaran Tata Graha. Metode yang digunakan ialah deskriptif. Sampel yang digunakan sampel *purposive* yaitu dengan karakteristik peserta didik yang sedang aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah kelas XII AP 1 sebanyak 25 peserta didik. Instrumen yang digunakan yaitu tes dengan bentuk pilihan ganda sebanyak 32 soal. Temuan dalam penelitian ini yaitu sebagian besar berada pada kriteria sangat tinggi, sehingga siap sebagai bekal bekerja ke dunia industri. Rekomendasi untuk peserta didik dan guru agar mempertahankan penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum serta untuk peneliti selanjutnya meneliti lanjutan mengenai keterampilan penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum.

Kata Kunci: Prosedur Pembersihan, Area Umum, Tata Graha

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, Mts, atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan menengah berbentuk SMK dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) (Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003).

Salah satu tujuan SMK yaitu mencetak sumber daya yang berkualitas dan menciptakan peserta didik yang mampu mempunyai daya saing dalam dunia industri. Dunia industri khususnya hotel memerlukan faktor-faktor yang menghasilkan salah satunya dari tenaga kerja. tenaga kerja yang professional tidak hanya dari segi keterampilan saja namun, dari segi pengetahuan sangat diperlukan (Jyoti,2013).

SMK memiliki program keahlian yang dilaksanakan dan menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada.

Salah satu SMK yang menyiapkan tenaga profesional yang dibutuhkan dunia kerja adalah SMKN 9 Bandung.

SMKN 9 Bandung memiliki delapan kompetensi keahlian. Salah satu kompetensi keahlian yang diteliti ialah Akomodasi Perhotelan (AP).

Akomodasi Perhotelan merupakan salah satu kompetensi keahlian yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja yang professional di bidang perhotelan. Tujuan kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan SMKN 9 Bandung yaitu membekali peserta didik dengan keterampilan, sikap agar kompeten dan pengetahuan di bidang perhotelan. Terdapat beberapa mata pelajaran yang diberikan pada kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan salah satunya Tata Graha.

Tata Graha merupakan mata pelajaran yang meliputi 30% teori dan 70% praktik. Mata pelajaran Tata Graha dipelajari di kelas XI, pada pelaksanaannya dilakukan secara teori

dan praktik di Edotel atau education hotel yang bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengaplikasikan masing-masing kompetensi yang dipelajari di sekolah. Kompetensi inti dari mata pelajaran Tata Graha yaitu peserta didik diharapkan dapat mengetahui, memahami, dan menerapkan pengetahuan yang terkait dengan mata pelajaran Tata Graha secara faktual dan prosedural. (Silabus SMKN 9 Bandung)

Penguasaan pengetahuan berkaitan erat dengan pengetahuan yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran baik formal, nonformal, dan informal. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting bentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan termasuk ke dalam ranah kognitif menurut Benjamin Bloom dikutip dari firdaus (2013) seorang ahli pendidikan membuat klasifikasi (*taxonomy*) menjadi 6 tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum pada mata pelajaran Tata Graha oleh peserta didik SMKN 9 Bandung. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga tingkatan mengacu pada *taxonomy* Bloom yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Penguasaan pengetahuan yang berkaitan dengan pengertian area umum hotel, jenis area umum hotel, jenis objek pembersihan area umum, alat dan bahan pembersih, perawatan alat pembersih, dan prosedur pembersihan area umum sesuai dengan SOP.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara sistematis, aktual, dan faktual tentang penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum pada

mata pelajaran Tata Graha oleh peserta didik SMKN 9 Bandung. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 67 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini yaitu sampel *purposive* dengan karakteristik peserta didik yang sedang aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu kelas XII Akomodasi Perhotelan 1 dengan jumlah 25 peserta didik. Instrumen yang digunakan yaitu tes dengan bentuk pilihan ganda sebanyak 32 soal. Tes yang digunakan dengan 5 pilihan jawaban a, b, c, d, dan e. Pada penskoran dalam tes pilihan ganda ini apabila jawaban benar maka diberi skor satu (1) perbutir soal, jika jawaban salah diberi skor nol (0). Analisis data penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah pengujian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kesahan dan keandalan suatu alat ukur. Pengujian validitas instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

2. Pengolahan Data

a. Verifikasi Data

Pengolahan data yang digunakan dengan cara menjabarkan hasil perhitungan persentase jawaban peserta didik pada masing-masing item sesuai dengan jawaban yang terkumpul. Proses analisis dimulai dengan menelaah data yang tersedia dengan berbagai sumber yaitu tes.

b. Tabulasi Data

Tabulasi bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi *option* dalam tiap *item*, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden. Jawaban responden hanya dapat memilih alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n). jawaban yang benar diberi skor (1) sedangkan jawaban salah diberi skor (0).

c. Penafsiran Data

Penafsiran data ini dihitung dengan cara jumlah soal yang dijawab di tiap item, karena jumlah jawaban responden pada setiap item berbeda, perhitungan ini menggunakan rumus presentase.

Penafsiran data pada penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan

d. Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan.

e. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba pada penelitian ini dilakukan kepada 10 orang peserta didik Jenis instrument yang digunakan ialah tes penguasaan pengetahuan berupa pilihan ganda dengan jumlah 35 soal dan langkah selanjutnya yaitu pengujian validitas.

Pengujian validitas instrumen tes yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel* dan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson. Hasil penghitungan uji validitas dari 35 soal yang di uji cobakan terdapat tiga soal yang tidak valid dan 32 soal yang valid. Tiga soal yang tidak valid tidak dipergunakan sebagai instrumen tes dalam penelitian

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Penelitian

A. Identitas Responden

Responden atau sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas XII Akomodasi Perhotelan 1 SMKN 9 Bandung sebanyak 25 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Klasifikasi Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (n)	Persentase (%)
Laki-Laki	15	60
Perempuan	10	40
Jumlah	25	100

Data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin lebih dari setengahnya (60%) yaitu peserta didik laki-laki dan (40%) kurang dari setengahnya peserta didik perempuan. Data tabel di atas dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengahnya peserta didik adalah berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.2 Alasan Memilih Kompetensi Keahlian Akomodasi Perhotelan

Pernyataan	Jumlah Responden (n)	Persentase (%)
1. Kesadaran sendiri	10	40
2. Rekomendasi orang tua	7	28
3. Profesi yang menjanjikan	8	32
Jumlah	25	100

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa alasan memilih kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan yang telah dipilih oleh peserta didik. Tiga pilihan pernyataan alasan yang telah disajikan oleh penulis, 10 orang peserta didik dengan persentase (40%) merupakan persentase tertinggi memilih pernyataan kesadaran sendiri, 8 orang peserta didik dengan persentase (32%) memilih pernyataan profesi yang menjanjikan dan persentase terendah yaitu sebanyak 7 orang peserta didik dengan persentase (28%) memilih pernyataan rekomendasi orang tua.

Data di atas dapat ditafsirkan bahwa alasan peserta didik memilih kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan kurang dari setengahnya memilih kesadaran sendiri, rekomendasi orang tua dan profesi yang menjanjikan.

2. Deskripsi Temuan Penelitian

a. Pengetahuan Peserta Didik Tentang Pengertian Area Umum Hotel, Jenis Area Umum Hotel, dan Jenis Objek Pembersihan Area Umum

Jumlah soal pada aspek pengetahuan pengertian area umum terdiri dari enam soal mengenai pengertian area umum hotel, jenis area umum hotel, dan objek pembersihan area umum data hasil penelitian ini akan diuraikan ke dalam tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Penguasaan Pengetahuan Peserta Didik Tentang Pengertian Area Umum Hotel, Jenis Area Umum Hotel, dan Jenis Objek Pembersihan Area Umum

Responden	Jawaban Benar	Bobot	Skor Pembulatan
1	6	3.1	19
2	5	3.1	16
3	6	3.1	19
4	5	3.1	16
5	6	3.1	19
6	6	3.1	19
7	6	3.1	19
8	6	3.1	19
9	6	3.1	19
10	6	3.1	19
11	5	3.1	16
12	5	3.1	16
13	6	3.1	19
14	5	3.1	16
15	6	3.1	19
16	6	3.1	19
17	5	3.1	16
18	6	3.1	19
19	6	3.1	19
20	6	3.1	19
21	6	3.1	19
22	5	3.1	16
23	5	3.1	16
24	6	3.1	19
25	6	3.1	19
Rata-rata			16.68

Keterangan:

Bobot :

$$\frac{\text{nilai ideal yang diperoleh peserta didik}}{\text{jumlah soal}} = \frac{100}{32} = 3.1$$

Skor Ideal : Jumlah soal dikalikan dengan bobot yaitu $6 \times 3.1 = 18.6 \sim 19$

Rata – rata : $\frac{\text{jumlah keseluruhan skor}}{\text{jumlah responden}}$ yaitu $\frac{417}{25} = 16.68 \sim 17$

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil tes penguasaan pengetahuan pada

aspek pengertian area umum, jenis area umum, dan jenis objek pembersihan area umum memperoleh nilai rata-rata 17 dengan skor ideal 19. Hasil pengolahan tersebut kemudian dikategorikan melalui kategori rentang nilai pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Kategori Rentang Nilai Hasil Tes Penguasaan Pengetahuan Peserta Didik Tentang Pengertian Area Umum Hotel, Jenis Area Umum Hotel, dan Jenis Objek Pembersihan Area

Kategori	Rentang Skor	f	%
Sangat tinggi	18.8-19	17	68
Tinggi	18.1-18.7	0	0
Cukup tinggi	17.4-18	0	0
Rendah	16.7-17.3	0	0
Sangat Rendah	16-16.6	8	32
Jumlah		25	100

Keterangan:

Panjang kelas = 5

Rentang skor = $\frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{panjang kelas}} = \frac{19 - 16}{5} = 0.6$

Persentase = $\frac{f}{n} \times 100\%$

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil tes penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum pada mata pelajaran Tata Graha lebih dari setengahnya (68%) berada pada kategori sangat tinggi dengan rentang 18.8-19 dan kurang dari setengahnya (32%) berada pada kategori tinggi dengan rentang 16-16.6.

b. Pemahaman Peserta Didik Tentang Identifikasi Alat dan Bahan, Serta Perawatan Alat Pembersih Area Umum

Pemahaman peserta didik tentang identifikasi alat dan bahan, serta perawatan alat pembersih area umum meliputi alat pembersih area umum secara manual, alat pembersih area umum secara makinal, bahan pembersih area umum dan perawatan alat pembersih area umum. Jumlah soal pada aspek ini ialah 14 soal data hasil penelitian ini

akan diuraikan ke dalam tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Pemahaman Peserta Didik Tentang Identifikasi Alat dan Bahan, Serta Perawatan Alat Pembersih Area Umum

Responden	Jawaban Benar	Bobot	Skor Pembulatan
1	12	3.1	38
2	14	3.1	44
3	11	3.1	35
4	12	3.1	38
5	11	3.1	35
6	13	3.1	41
7	14	3.1	44
8	13	3.1	41
9	13	3.1	41
10	13	3.1	41
11	10	3.1	31
12	14	3.1	44
13	13	3.1	41
14	14	3.1	44
15	14	3.1	44
16	13	3.1	41
17	13	3.1	41
18	13	3.1	41
19	14	3.1	44
20	14	3.1	44
21	13	3.1	41
22	12	3.1	38
23	12	3.1	38
24	13	3.1	41
25	12	3.1	38
Rata-rata			40.36

Keterangan:

Bobot :
$$\frac{\text{nilai ideal yang diperoleh peserta didik}}{\text{jumlah soal}} = \frac{100}{32} = 3.1$$

Skor Ideal : Jumlah soal dikalikan dengan bobot yaitu $14 \times 3.1 = 43.4 \sim 44$

Rata – rata :
$$\frac{\text{jumlah keseluruhan skor}}{\text{jumlah responden}} \text{ yaitu } \frac{1009}{25} = 40.36 \sim 41$$

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil tes penguasaan pengetahuan pada aspek pemahaman alat dan bahan, serta perawatan pembersih area umum memperoleh nilai rata-rata 41 dengan skor ideal 44. Hasil pengolahan tersebut kemudian dikategorikan melalui kategori rentang nilai pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6 Kategori Rentang Nilai Tes Pemahaman Peserta Didik Tentang Identifikasi Alat dan Bahan, Serta Perawatan Alat Pembersih Area Umum

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat tinggi	41.8- 44	7	28
Tinggi	39.1-41.7	10	40
Cukup tinggi	36.4-39	5	20
Rendah	33.7-36.3	2	8
Sangat Rendah	31-33.6	1	4
Jumlah		25	100

Keterangan:

Panjang kelas = 5

Rentang skor =
$$\frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{panjang kelas}} = \frac{44 - 31}{5} = 2.6$$

Persentase =
$$\frac{f}{n} \times 100\%$$

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil tes penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum pada mata pelajaran Tata Graha kurang dari setengahnya (40%) berada pada kategori tinggi dengan rentang 39.1-41.7, kurang dari setengahnya (28%) berada pada kategori sangat tinggi dengan rentang 30-38. 41.8-44, sebagian kecil peserta didik (20%) berada pada kategori cukup tinggi, sebagian kecil peserta didik (8%) berada pada kategori rendah, dan sebagian kecil peserta didik (4%) berada pada kategori sangat rendah.

c. Penerapan Tentang Teknik dan Prosedur Pembersihan Area Umum Sesuai dengan SOP

Penerapan peserta didik tentang teknik dan prosedur pembersihan area umum sesuai dengan SOP meliputi aspek teknik pembersihan area umum secara manual, teknik pembersihan area umum secara makinal, dan prosedur pembersihan area umum sesuai dengan SOP. Jumlah soal pada aspek ini sebanyak 12 soal. Aspek tersebut akan diuraikan pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7 Penerapan Tentang Teknik dan Prosedur Pembersihan Area Umum Sesuai dengan SOP

Responden	Jawaban Benar	Bobot	Skor Pembulatan
1	7	3.1	22
2	10	3.1	31
3	8	3.1	25
4	9	3.1	28
5	7	3.1	22
6	12	3.1	38
7	11	3.1	35
8	7	3.1	22
9	12	3.1	38
10	8	3.1	25
11	7	3.1	22
12	10	3.1	31
13	11	3.1	35
14	9	3.1	28
15	10	3.1	31
16	10	3.1	31
17	9	3.1	28
18	8	3.1	25
19	10	3.1	31
20	8	3.1	25
21	12	3.1	38
22	9	3.1	28
23	9	3.1	28
24	12	3.1	38
25	11	3.1	35
Rata-rata			29.6

Keterangan:

Bobot :
$$\frac{\text{nilai ideal yang diperoleh peserta didik}}{\text{jumlah soal}} = \frac{100}{32} = 3.1$$

Skor Ideal : Jumlah soal dikalikan dengan bobot yaitu $12 \times 3.1 = 37.2 \sim 38$

Rata – rata :
$$\frac{\text{jumlah keseluruhan skor}}{\text{jumlah responden}} \text{ yaitu } \frac{740}{25} = 29.6 \sim 30$$

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil tes penguasaan pengetahuan pada aspek penerapan teknik dan prosedur pembersihan area umum memperoleh nilai memperoleh skor minimum 22 dan skor maksimum 38 dengan rata-rata 30 dari skor ideal 38. Hasil pengolahan tersebut kemudian dikategorikan melalui kategori rentang nilai pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Kategori Rentang Nilai Hasil Tes Penerapan Tentang Teknik dan Prosedur Pembersihan Area Umum Sesuai dengan SOP

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat tinggi	35.2-38	4	16
Tinggi	31.9-35.1	3	12
Cukup tinggi	28.6-31.8	5	20
Rendah	25.3-28.5	5	20
Sangat Rendah	22-25.2	8	32
Jumlah		25	100

Keterangan:

Panjang kelas = 5

Rentang skor =
$$\frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{panjang kelas}} = \frac{38 - 22}{5} = 3.2$$

Persentase =
$$\frac{f}{n} \times 100\%$$

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil tes penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum pada mata pelajaran Tata Graha kurang dari setengahnya (32%) berada pada sangat rendah dengan rentang 24-31, kurang dari setengahnya (28%) berada pada kategori sangat tinggi dengan rentang 32-38, dan sebagian kecil (16%) berada pada kategori cukup tinggi dengan rentang 16-23.

Gambaran penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum pada peserta didik SMKN 9 Bandung dapat diuraikan pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Capaian Penguasaan Pengetahuan Prosedur Pembersihan Area Umum

Respo nden	Jumlah Jawaban yang Benar Pada Aspek			Jumlah	Nilai
	Pengetah uan	Pemaha man	Pene rapa n		
1	6	12	7	25	78
2	5	14	10	29	90
3	6	11	8	25	78
4	5	12	9	26	81
5	6	11	7	24	75
6	6	13	12	31	96
7	6	14	11	31	96
8	6	13	7	26	81
9	6	13	12	31	96
10	6	13	8	27	84
11	5	10	7	22	68
12	5	14	10	29	90

13	6	13	11	30	93
14	5	14	9	28	87
15	6	14	10	30	93
16	6	13	10	29	90
17	5	13	9	27	84
18	6	13	8	27	84
19	6	14	10	30	93
20	6	14	8	28	87
21	6	13	12	31	96
22	5	12	9	26	81
23	5	12	9	26	81
24	6	13	12	31	96
25	6	12	11	29	90
Rata-Rata					86.72
Skor Hasil Tes	16.68	40.36	29.6	86.64	
Skor Ideal	19	44	38	100	
%	87.7	91.7	77.8	86.64	

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah}}{\text{banyak soal}}$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Hasil Tes}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Data tabel 4.9 mengenai hasil tes penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum yang meliputi pengertian area umum, jenis area umum, objek pembersihan area umum, alat dan bahan pembersih area umum, perawatan alat pembersih area umum, teknik pembersihan area umum, dan prosedur pembersihan area umum sesuai dengan SOP.

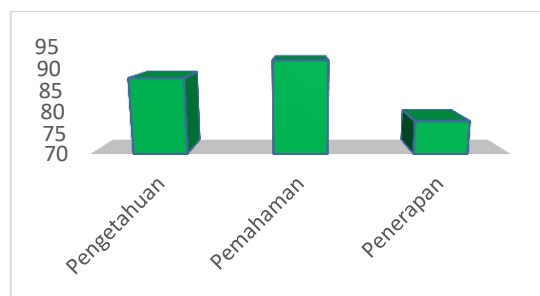
Tabel 4.9 menunjukkan bahwa pada aspek penguasaan pengetahuan mencapai skor 16.68 dari skor ideal 19 dengan persentase 87.7% atau berada pada kategori sangat tinggi.

Aspek pemahaman peserta didik mencapai skor 40.36 dari skor ideal 44 dengan persentase 91.7% atau berada pada kategori sangat tinggi. Pada aspek penerapan mencapai skor 29.6 dari skor ideal 38 dengan persentase 77.8% atau berada pada kriteria tinggi.

Hasil capaian keseluruhan pada penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum pada mata pelajaran Tata Graha oleh peserta didik SMKN 9 Bandung mencapai skor 86.64 dari skor ideal 100 dengan persentase

86.64% atau berada pada kriteria sangat tinggi.

Berdasarkan hasil capaian keseluruhan pada penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum pada mata pelajaran Tata Graha dapat dilihat pada grafik 4.2 sebagai berikut:



Grafik 4.2 hasil capaian keseluruhan penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum pada mata pelajaran Tata Graha

3. Pembahasan Temuan Penelitian

Aspek yang akan dibahas pada pembahasan penelitian ini mencakup penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum pada peserta didik yang berkaitan dengan pengertian area umum hotel, jenis area umum hotel, objek pembersihan area umum, alat dan bahan pembersih, perawatan pembersih area umum, teknik dan prosedur pembersihan area umum secara SOP. Pembahasan temuan penelitian dari hasil pengolahan data dari setiap indikator akan diuraikan sebagai berikut :

a. Penguasaan Pengetahuan Peserta Didik Tentang Pengertian Area Umum Hotel, Jenis Area Umum Hotel, dan Objek Pembersih Area Umum

Hasil penelitian penguasaan pengetahuan tentang pengertian area, jenis, dan objek pembersih area umum hotel berada pada kriteria sangat tinggi, artinya peserta didik sebagian besar telah memahami tentang pengertian area umum dan jenis area umum.

Pengertian area umum, jenis area umum, dan jenis objek pembersihan area umum merupakan konsep dasar yang

perlu diketahui oleh peserta didik. Pentingnya konsep dasar tersebut dikarenakan sebagai modal dasar atau bekal dalam melakukan praktik prosedur pembersihan area umum. Selain itu, Konsep dasar tersebut sudah relevan dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai. Sejalan dengan pendapat Aunurrahman (2008, hlm 61) bahwa “ pemilihan bahan ajar salah satunya memiliki prinsip relevansi yang artinya materi pembelajaran harus relevan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar”.

Alasan kesadaran sendiri merupakan keinginan atau minat peserta didik untuk memilih kompetensi Akomodasi Perhotelan. Hal tersebut memicu peserta didik untuk dapat termotivasi dalam kegiatan belajar dengan maksimal. Karena termotivasi dalam kegiatan pembelajaran peserta didik akan bersungguh-sungguh untuk mempelajari prosedur pembersihan area umum. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Dimiyati bahwa “ motivasi internal dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan suatu aktivitas dengan sungguh-sungguh karena terdorong untuk memperoleh pengetahuan atau mendalami mata pelajarann tersebut”.

Pendapat tersebut didukung dengan konsep Taxonomy Bloom dalam Firdaus (2013) mengenai aspek kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan menyebutkan bahwa “Pengetahuan (*Knowledge*) mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan dapat melalui fakta, kaidah dan prinsip serta metode yang diketahui”. Pengetahuan mengenai pengertian area, jenis dan objek pembersihan area umum hotel, diharapkan dapat menjadi bekal peserta didik untuk melakukan praktik prosedur pembersihan area umum di dunia industri.

b. Pemahaman Peserta Didik Tentang Identifikasi Alat dan Bahan, Serta Perawatan Alat Pembersih Area Umum

Pemahaman peserta didik tentang identifikasi alat dan bahan, serta perawatan alat pembersih area umum sebagian besar berada pada kriteria sangat tinggi, artinya sebagian besar peserta didik telah memahami peralatan pembersih secara manual. Hal ini, diduga karena alat-alat tersebut dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Disarikan dari Darsono (1995, hlm 10) “Peralatan yang digunakan secara manual meliputi *Broom* (Sapu), *Brush* (Sikat), *Mop* (pengepel lantai), *Dust pan* (pengki), *Squeegee* (pengereng lantai), *Cutton cloth* (lap katun), *Bucket* (ember), *Soft cloth* (lap lembut), *Duster* (pembersih debu lantai), *Glass wiper* (pembersih kaca), *Sprayer bottle* (botol penyemprot), *Waste basket* (keranjang sampah), dan *Water scope* (gayung) serta Peralatan pembersih area umum secara makinal merupakan alat pembersih yang menggunakan mesin atau listrik.

Peralatan pembersih tersebut terdiri dari *vacuum cleaner* (mesin penyedot debu), *floor machine* (mesin pembersih lantai), *blower* (mesin pengereng karpet), *shampooing carpet* (mesin pencuci karpet dengan menggunakan *shampoo*). Bahan pembersih area umum meliputi *detergent*, *soap*, *solvent*, *toilet cleaner*, *acid*, *abrasive*, *Multi Purpose Cleaner (MPC)*, *glass cleaner* dan *metal polish*.

Peserta didik perlu memahami perbedaan alat, bahan dan perawatan pembersih area umum agar dapat diaplikasikan pada kegiatan praktik prosedur pembersihan area umum dengan baik. Hal tersebut, sangat penting bagi peserta didik di karenakan dengan memahami perbedaan alat, bahan dan perawatan dapat mencegah kerusakan-kerusakan objek pembersihan.

Sejalan dengan yang diungkapkan Sulastiyono (2007, hlm 167) “Pemilihan atau penggunaan alat dan bahan haruslah sesuai dengan fungsi dan kegunaannya untuk mencegah dari kerusakan-kerusakan objek pembersihan”

Pendapat tersebut didukung dengan konsep Taxonomy Bloom dalam Firdaus (2013) mengenai aspek kognitif yang berkaitan dengan pemahaman menyebutkan bahwa “Pemahaman (*Comprehension*) berhubungan dengan kemampuan, menggunakan atau menafsirkan suatu bahan pembelajaran yang sudah dipelajari ke dalam situasi kongkrit”.

Peserta didik perlu memahami alat dan bahan serta perawatan pembersih area umum dengan baik, peserta didik dapat menggunakan alat dan bahan serta perawatan pembersih sesuai dengan kegunaannya.

c. Penerapan Tentang Teknik dan Prosedur Pembersihan Area Umum Sesuai dengan SOP

Penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum pada mata pelajaran Tata Graha dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penerapan tentang teknik dan prosedur pembersihan area umum sesuai dengan SOP. Tujuan tersebut meliputi aspek teknik pembersihan area umum secara manual, teknik pembersihan area umum secara makinal, dan prosedur pembersihan area umum.

Hasil pengolahan data penelitian mengenai teknik dan prosedur pembersihan area umum secara SOP menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik menjawab benar artinya, peserta didik sebagian besar telah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai teknik dan prosedur pembersihan area umum.

Teknik pembersihan terdiri dari secara manual yaitu merupakan suatu cara pembersihan yang menggunakan tenaga manusia atau oleh petugas. Teknik

ini meliputi *dusting* (mengelap kering), *damp dusting* (mengelap lembab), *mopping* (mengepel lantai), *sweeping* (menyapu lantai), *glass sweeping* (membersihkan kaca), dan *squeezing* (menyeka lantai) serta secara makinal teknik pembersihan dengan menggunakan mesin yang meliputi *brushing*, *polishing*, dan *vacuuming*.

Pengetahuan mengenai prosedur pembersihan area umum meliputi pembersihan area *lobby*, *meeting room*, *staircase*, koridor dan *restroom*. Pengetahuan mengenai penerapan prosedur pembersihan area *lobby* diketahui berada pada peringkat paling tinggi. Hal ini terjadi karena penyampaian guru jelas dengan dibantu menggunakan media pembelajaran yang meliputi tampilan gambar-gambar sehingga peserta didik tertarik, penuh atensi, dan motivasi.

Sejalan yang diungkapkan oleh Mudhoffir dalam Fitriani (2013) bahwa “Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi psikologis seperti fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, fungsi imajinatif dan fungsi motivasi.”

Pendapat tersebut didukung dengan konsep Taxonomy Bloom dalam Firdaus (2013) mengenai aspek kognitif yang berkaitan dengan penerapan menyebutkan bahwa Penerapan (*Application*), mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru.

Keseluruhan hasil penelitian penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum pada mata pelajaran Tata Graha oleh peserta didik SMKN 9 Bandung meliputi pengetahuan, pemahaman dan penerapan menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya pada kriteria sangat tinggi. Artinya, lebih dari setengahnya peserta didik telah mengetahui pengertian area umum, jenis area, objek pembersihan area umum, alat dan bahan pembersih, perawatan

pembersih, teknik dan prosedur pembersihan area umum secara SOP.

Peserta didik mengetahui tentang penerapan teknik dan prosedur pembersihan area umum dengan baik merupakan modal untuk dapat bekerja sebagai *public area attendant* yang mempunyai tugas dan tanggung jawab menjaga kebersihan, kerapian, keindahan dan kenyamanan area luar maupun gedung hotel. Sesuai yang dikemukakan oleh Rumekso (2004) “*Public area attendant* atau area umum merupakan petugas yang bertanggung jawab menjaga kebersihan, kerapian, keindahan dan kenyamanan seluruh area hotel baik yang ada di luar gedung maupun di dalam gedung hotel”.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat dikemukakan pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil capaian keseluruhan penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum pada mata pelajaran Tata Graha lebih dari setengahnya peserta didik berada pada kriteria sangat tinggi. Secara khusus, simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan peserta didik mengenai pengertian area umum dan jenis objek pembersihan, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mengetahui area kering (lobby, meeting room, koridor, staircase) dan area basah (restroom, swimming pool, sauna), serta sebagian besar peserta didik mengetahui jenis objek pembersihan (lantai, kayu, kaca, dan logam). Secara keseluruhan lebih dari setengahnya pengetahuan peserta didik berada pada kriteria sangat tinggi
2. Pemahaman tentang identifikasi alat, bahan, dan perawatan pembersih menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami alat pembersih secara manual dan

makinal; bahan pembersih yang meliputi MPC, floor cleaner, metal polish, dan toilet cleaner; serta perawatan pembersih yang meliputi brush, broom, dan vacuum cleaner. Secara keseluruhan sebagian besar pemahaman peserta didik berada pada kriteria sangat tinggi

3. Penerapan tentang teknik pembersihan dan prosedur pembersihan area umum sesuai dengan SOP. Secara keseluruhan lebih dari setengahnya penerapan teknik dan prosedur yang dilakukan peserta didik berada pada kriteria tinggi. Penerapan tentang teknik pembersihan area umum meliputi teknik pembersihan secara manual dan makinal. Penerapan prosedur pembersihan area umum secara SOP meliputi area *lobby, staircase, koridor, meeting room* dan *restroom*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurahman, (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Darsono, A. (1995). *Tata Graha Hotel*. Jakarta: PT. Grasindo
- Dimiyati, (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Firdaus, A. (2013). *Teori Aspek Kognitif*. [online]. Tersedia di : <http://bloom-aspek-kognitif.html/2012/12> diakses 17 Mei 2015
- Fitriani, (2013). *Pengertian Media Pembelajaran Menurut Para Ahli*. [online]. Tersedia di: <http://fitrianielektronika.blogspot.co.id/2013/04/pengertian-media-pembelajaran-menurut.html> diakses 20 September 2015
- Jyoti, dkk. (2013). *Hotel Housekeeping : New Directions and Challenges*. *Jurnal IT & Management*. 3(7) hlm 10-15
- Sulastiyono, A. (2007). *Teknik dan Prosedur Devisi Kamar Pada Bidang Hotel*. Bandung: Alfabeta
- Suwithi, dkk. (2008). *Akomodasi Perhotelan Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Silabus SMKN 9 Bandung. (2014). Bandung: Tidak diterbitkan
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun, (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*: Tidak Diterbitkan